

ABSTRAK

Korupsi merupakan perbuatan buruk yang sangat dibenci oleh banyak masyarakat, tidak hanya masyarakat dan seluruh bangsa Indonesia yang sangat membenci tindakan korupsi melainkan juga dengan masyarakat pada bangsa-bangsa di seluruh dunia. Terlebih jika perbuatan korupsi sudah masuk kedalam ruang lingkup pendidikan yang akan berdampak pada rusaknya pendidikan serta moral para penerus bangsa. Korupsi pada bidang pendidikan sudah menyebar luas di daerah pendidikan Kabupaten Sumenep, ditemukan suatu indikasi terjadinya perbuatan korupsi di bidang pendidikan dengan berbagai macam modus operandi yang dilakukan. Sehingga dalam hal ini tujuan penelitian untuk mengeksplorasi dan menginventarisasi apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana korupsi di bidang pendidikan di Kabupaten Sumenep.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris dan pendekatan perundang-undangan. Lokasi penelitian dilakukan di dua lokasi yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep dan Kepolisian Resort Sumenep. Bahan hukum primer dan sekunder adalah responden berupa wawancara terstruktur, buku-buku, karya ilmiah, jurnal-jurnal serta bahan hukum lainnya. Kemudian keseluruhan bahan hukum dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa poin yang ditemukan dari penelitian ini adalah: (1) Tindak pidana korupsi di bidang pendidikan dilakukan oleh oknum yang berada dalam sistem dan institusi pendidikan tersebut, yakni penyelenggara pendidikan itu sendiri; (2) Faktor-faktor penyebab terjadinya korupsi di bidang pendidikan di Kabupaten Sumenep, antara lain karena lemahnya pengawasan terhadap sekolah, khususnya yang terletak di kepulauan yang letaknya berjauhan dengan pulau induk yang merupakan hambatan letak geografis, sistem, lingkungan, serta dorongan ekonomi. Beberapa faktor ini menunjukkan adanya kondisi anomie atau tidak berfungsinya secara optimal norma-norma hukum yang ada terkait dengan pemberantasan korupsi di sektor pendidikan di kabupaten Sumenep ini dan teori differential association merupakan suatu perilaku masyarakat melakukan perbuatan kriminal yang diakibatkan oleh lingkungan sosial yang berbeda dimana lingkungan tersebut dipengaruhi oleh interaksi atau komunikasi dengan masyarakat yang melakukan kejahatan

Kata Kunci : Tindak Pidana Korupsi, Faktor-Faktor Penyebab, Pendidikan

ABSTRACT

Corruption is a bad act that is hated by many people, not only the people and the entire Indonesian nation who hates corruption, but also the people of nations around the world. Especially if the act of corruption has entered the scope of education which will have an impact on the destruction of education and the morale of the nation's successors. Corruption in the education sector has spread widely in the education area of Sumenep Regency, an indication of corruption in the education sector was found with various modus operandi carried out. So in this case, the purpose of this research is to explore and make an inventory of the factors that cause corruption in the education sector in Sumenep Regency.

The research method used in this study is empirical legal research, using an empirical juridical approach and a statutory approach. The location of the research was carried out in two locations, namely the Sumenep Regency Education Office and the Sumenep Resort Police. Primary and secondary legal materials are respondents in the form of structured interviews, books, scientific works, journals and other legal materials. Then the whole legal material is analyzed using qualitative descriptive analysis method.

Based on the results of the research that has been carried out, there are several points that were found from this research, namely: (1) Criminal acts of corruption in the education sector are carried out by individuals within the educational system and institutions, namely the education providers themselves; (2) The factors that cause corruption in the education sector in Sumenep Regency are, among others, the weak supervision of schools, especially those located in islands far from the main island which are obstacles to geographical location, system, environment, and economic incentives. Some of these factors indicate the existence of anomie conditions or the non-optimal functioning of existing legal norms related to eradicating corruption in the education sector in Sumenep Regency and the theory of differential association is a behavior of people committing criminal acts caused by different social environments where the environment is influenced by interaction or communication with people who commit crimes.

Keywords: Corruption Crime, Causing Factors, Education

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Keaslian	8
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.6.1 Jenis Penelitian	11
1.6.2 Metode Pendekatan.....	11
1.6.3 Lokasi Penelitian	12
1.6.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	12
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	13
1.6.6 Metode Analisa Data	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA TENTANG TINDAK PIDANA KORUPSI DAN

SEBAB-SEBAB TERJADINYA KEJAHATAN.....	16
2.1 Tindak Pidana Korupsi di Bidang Pendidikan	16
2.1.1 Definisi dan Unsur-Unsur Ruang Lingkup Tindak Pidana Korupsi di Bidang Pendidikan	16
2.1.2 Teori-Teori Tindak Pidana Korupsi	21
2.1.3 Jenis-Jenis Tindak Pidana Korupsi.....	27
2.2 Teori Sebab-Sebab Kejahatan	32
2.2.1. Definisi Kejahatan Serta Faktor-Faktor Penyebab Kejahatan.....	32
2.2.2. Fungsi Mempelajari Kriminologi	34
2.2.3. Teori-Teori Kriminologi.....	36

BAB III KAJIAN KRIMINOLOGIS TERHADAP TINDAK PIDANA KORUPSI

DI BIDANG PENDIDIKAN KABUPATEN SUMENEP	43
3.1. Inventarisasi Jenis-Jenis Tindak Pidana Korupsi Di Bidang Pendidikan Yang Terjadi Di Kabupaten Sumenep	43
3.1.1 Identifikasi Jumlah Lembaga Pendidikan Yang Tersebar Di Kabupaten Sumenep	43
3.1.2 Penjelasan Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep Terkait Tindak Pidana Korupsi Di Bidang Pendidikan.....	48
3.1.3. Penjelasan Dari Kepolisian Resort Kabupaten Sumenep Terkait Tindak Pidana Korupsi Di Bidang Pendidikan.....	53
3.2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Korupsi Di Bidang Pendidikan Kabupaten Sumenep.....	57

3.2.1. Kualifikasi Faktor Penyebab Korupsi Di Bidang Pendidikan Kabupaten Sumenep Dengan Teori Sosiologi Kriminologi	57
3.2.2. Dampak Yang Diakibatkan Jika Tindak Pidana Korupsi Di Bidang Pendidikan Masih Tetap Terjadi	73
3.2.3. Upaya Penanggulangan Terhadap Tindak Pidana Korupsi Di Bidang Pendidikan.....	76
BAB IV PENUTUP	81
4.1. Kesimpulan.....	81
4.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian Dan Korelasi	8
Tabel 2. Sekolah-Sekolah Di Kabupaten Sumenep	46

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1. Teori Hierarki Kebutuhan-Maslow	23
---	----